

## Abstrak

Tujuan penelitian pada tahun kedua adalah untuk menerapkan Kurikulum Ilmu Sosial profetik melalui uji coba terbatas di berbagai jurusan di Fakultas Ilmu Sosial FIS Universitas Negeri Yogyakarta) dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang penelitian ini adalah lahirnya ilmu sosial yang memiliki teori-teori, konsep-konsep digali dari kasanah, kekayaan nilai, perilaku, fenomena, peristiwa, relasi sosial yang hidup dan tumbuh di bumi Indonesia. Dengan hadirnya teori-teori ilmu sosial yang berbasis pada konteks keindonesian (indegeneous) maka terbuka peluang lebih besar untuk dapat berkontribusi menyelesaikan berbagai problem sosial yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, seperti problem di bidang pendidikan yang sering disinyalir gagal melahirkan generasi muda yang memiliki jiwa nasionalisme, kemandirian, berkarakter.

Sedangkan target khusus dari penelitian ini pada tahun kedua adalah implementasi uji coba terbatas blue print kurikulum Ilmu Sosial Profetik yang telah dihasilkan dari penelitian tahun pertama di FIS UNY. Yakni model pengembangan ilmu sosial profetik dalam bentuk blue preint kurikulum Ilmu Sosial berbasis indigeneousasi yang akan berperan besar dalam rangka menyusun kurikulum baru di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Metode yang dipakai untuk mencapai tujuan adalah metode Research and and Development ( Thiagarajan, S., et, al., 1974) yang dikenal dengan model 4-D (Four-D Models) yang dimodifikasi dengan R & D dari ( Borg & Gall, 1983. Fase0-fase penelitian meliputi: fase Difine; fase Design; fase Develop dan fase Disseminate, dilengkapi dengan metode Fenomenologi. Melalui keempat tahap utama pengembangan telah dihasilkan keluaran berupa suatu buku blueprint kuruikulum model pengembangan Ilmu Sosial Profetik berbasis Indigeneousasi, dalam rangka melahirkan konsep- teori ilmu sosial yang mampu dipakai untuk menjelaskan berbagai persoalan sosial di Indonesia, dengan perspektif teoritis dan solusi yang sesuai dengan kearifan lokal serta kondisi sosial budaya yang hidup dan tumbuh di masyarakat indonesia.

*Key Words : Model Pengembangan, Kurikulum, Ilmu Sosial Profetik, Indigeneous*